

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang, baik sebagai individu manusia itu sendiri maupun sebagai masyarakat yang seutuhnya. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan wawasan untuk mengenali karakter pribadinya dan lingkungan sekitarnya sehingga mampu menganalisis, mengenal prinsip-prinsip dirinya yang akan menuntun kehidupan kedepannya, serta mengasah ilmu pengetahuan dan keterampilan dirinya sehingga bermanfaat bagi kemajuan hidup individu maupun sosial dan juga untuk mempersiapkan individu tersebut berkarier.

Indonesia memiliki tiga macam jenis pendidikan yang bisa didapatkan yaitu salah satunya melalui pendidikan formal, artinya jalur pendidikan terstruktur dan memiliki tingkatan yang terorganisir. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan menengah dibagi menjadi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), serta bentuk lain yang sederajat, seperti program paket C, merupakan bentuk-bentuk dari pendidikan menengah.

SMK adalah bentuk pendidikan menengah formal yang berusaha membekali calon tenaga kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja dalam bidang kompetensi tertentu. Lulusan pendidikan SMK biasanya diperkirakan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga kerja yang siap pakai tanpa menjalani pelatihan terlebih dahulu. Dipertegas dalam PP No. 4 Tahun 2022 Pasal 6 Ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pendidikan kejuruan adalah salah satu cara yang dapat dijuduli sebagai penghubung antara masyarakat dengan dunia kerja. Dalam rangka mencapai visi dan misi SMK, kebijakan yang dilaksanakan adalah pemenuhan

Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang diharapkan dari pemenuhan SNP pada SMK adalah kebijakan Bekerja, Melanjutkan, dan Wirausaha (BMW). Dalam hal tersebut, lulusan SMK selain diharapkan untuk berkarir sebagai pekerja, para lulusannya juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, ataupun berwirausaha.

Siswa lulusan SMK dapat dikatakan berkompeten untuk memasuki dunia kerja atau dunia industri sesuai dengan jurusannya, bahkan untuk berwirausaha juga. Tetapi adanya kebijakan BMW, siswa lulusan SMK juga mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, seperti melanjutkan ke perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan psikomotorik.

Dilansir dari data lulusan siswa SMK PU Negeri Bandung yang didapat dari unit kerja Hubungan Industri (HUBIN), pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa lulusan SMK PU Negeri Bandung menyumbang angka sebesar 61% atau 224 siswa yang setelah lulus melanjutkan karier ke bekerja, 31% atau 113 siswa melanjutkan studi, dan 7% atau 24 siswa melanjutkan karier dengan berwirausaha. Khususnya pada lulusan program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), sebanyak 49% atau 34 siswa melanjutkan karier ke bekerja, 46% atau 32 siswa melanjutkan karier ke melanjutkan studi, dan 4% atau 3 siswa melanjutkan karier berwirausaha.

Faktor minat menjadi salah satu faktor penting untuk para siswa menentukan akan melanjutkan dimana ia akan berkarier. Minat masing-masing individu berbeda-beda sesuai dengan pribadinya masing-masing. Informasi dan pengalaman yang didapat oleh siswa menjadi pertimbangan mereka dalam melanjutkan karier.

Mayoritas siswa lulusan SMK berada dalam masa remaja akhir yang masih dalam masa krisis dalam memilih karier yang akan mereka jalankan di masa depan nanti. Hal ini, dapat diamati ketika masih banyaknya siswa yang masih bimbang dalam menentukan kemana mereka akan melanjutkan karier setelah lulus nanti. Perasaan bimbang yang muncul tersebut, bisa dikarenakan kurangnya pemahaman siswa akan pilihan karier mereka di masa depan, yang menyebabkan mereka kesulitan dalam menentukan pilihan karier. Kepribadian tiap individu yang bermacam-macam, artinya tidak benar-benar ada dua individu yang memiliki kepribadian identik antara seorang dengan yang lainnya, hal ini dikarenakan setiap

individu mengalami perbedaan pengaruh baik dari faktor eksternal maupun internal. Dari pengaruh tersebut meliputi pengaruh biologis, sosial, dan kebudayaan yang membentuk kepribadian seseorang. Dari hal tersebut, siswa dapat berpikir dan menyadari bahwa ketika seorang individu paham akan tipe kepribadiannya, maka akan mudah ia dalam menentukan pilihan kariernya.

Rasa minat akan timbul dengan sendirinya ketika individu paham akan tipe kepribadiannya. Pada akhirnya, siswa dapat menentukan pilihan kariernya. Visi misi dari SMK PU Negeri Bandung sendiri salah satunya adalah menyiapkan tenaga menengah kejuruan profesional yang sigap, cerdas, tanggap, dan kompetitif untuk menyongsong tantangan era globalisasi dan mampu melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa diarahkan untuk menjadi tenaga profesional baik dalam bekerja maupun berwirausaha atau juga dapat melanjutkan studi yang satu linear dengan jurusannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dihadapkan pilihan karier tersebut, siswa dapat memanfaatkan tipe kepribadiannya masing-masing yang dikemukakan oleh Holland (Usmawati, 2019), individu dapat dikelompokkan ke dalam enam tipe kepribadian secara luas, yaitu *realistic* (R), *investigative* (I), *artistic* (A), *social* (S), *enterprising* (E), dan *convensional* (C). Teori Holland ini dikenal dengan sebutan tipe RIASEC. Masing-masing dari tipe kepribadian tersebut memiliki cara pandang tersendiri terhadap pemilihan karier. Oleh karena itu, penting untuk siswa memiliki pemahaman akan tipe kepribadian masing-masing sehingga dapat menentukan keberlangsungan karier mereka setelah lulus.

Berdasarkan uraian tersebut, didapat bahwa karier siswa SMK setelah lulus terbagi menjadi tiga, yaitu bekerja, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, ataupun berwirausaha yang dikenal dengan singkatan BMW, serta faktor minat menjadi faktor penting yang mempengaruhi siswa dalam melanjutkan karier, namun timbulnya faktor minat tersebut juga didukung oleh tipe kepribadian masing-masing individu yang berbeda-beda, maka dari itu penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan judul, **STUDI ANALISIS TIPE KEPERIBADIAN DALAM MINAT MEMILIH KARIER PADA SISWA SMK PU NEGERI BANDUNG PROGRAM KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang, maka didapat identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu agar permasalahan yang timbul dalam penelitian menjadi terarah. Identifikasi masalah yang didapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang setelah lulus nanti belum menentukan akan melanjutkan karier kemana;
2. Masih rendahnya siswa dalam memahami kepribadian diri sendiri yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan dalam melanjutkan karier.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, penulis menentukan fokus penelitian yaitu hanya terfokus pada minat siswa setelah lulus dalam melanjutkan karier, apakah untuk bekerja, melanjutkan studi, ataupun berwirausaha dan apakah pemilihan karier tersebut disesuaikan dengan tipe kepribadian masing-masing individu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, kemudian identifikasi masalah hingga pembatasan masalah yang sudah dikemukakan, maka didapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana gambaran tipe kepribadian siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK PU Negeri Kota Bandung dalam minat melanjutkan karier?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan, maka didapat tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk memperoleh gambaran tipe kepribadian siswa program keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK PU Negeri Kota Bandung dalam minat melanjutkan karier.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan bagi semua pihak secara teoritis maupun praktis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi pembuktian dari teori-teori yang sudah ada;
 - b. Diharapkan data hasil penelitian dapat menjadi pengembangan penelitian-penelitian berikutnya dengan tema yang sejenis;

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu media untuk memperluas pengetahuan serta menambah wawasan penulis bahwa siswa SMK setelah lulus tidak hanya berminat langsung bekerja, tetapi ada juga yang berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi ataupun berwirausaha dan hal tersebut didukung oleh tipe kepribadian masing-masing siswa.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu media untuk dijadikan studi pembandingan ataupun penunjang dalam penelitian selanjutnya, serta untuk menambah wawasan bahwa faktor minat bisa menjadi faktor yang berpengaruh dalam siswa untuk melanjutkan karier dan faktor minat tersebut didukung dengan adanya tipe kepribadian siswa.

- c. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai salah satu media untuk meningkatkan peran dalam mengarahkan siswanya berdasarkan tipe kepribadiannya, apakah setelah lulus akan langsung bekerja, melanjutkan studi ke perguruan tinggi, atau berwirausaha sesuai inisiatif siswa.

- d. Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu sumber informasi tentang apa yang menjadi faktor pendorong beserta persentase jumlah siswa SMK PU Negeri Kota Bandung yang memiliki minat untuk langsung bekerja, melanjutkan studi ke perguruan tinggi, ataupun berwirausaha.

1.7 Sistematika Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, dibuat sistematika penulisan agar skripsi dapat tersusun menjadi lebih sistematis. Sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat latar belakang dibuatnya penelitian berikut, beserta identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat teori pendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat mengenai metode seperti apa yang akan digunakan dalam penelitian, lokasi dan waktu penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, memuat temuan penelitian dan menjelaskan hasil dari pengolahan data dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam penelitian berikut.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI, memuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA, memuat referensi yang digunakan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

LAMPIRAN, memuat dokumen tambahan dalam penelitian skripsi.